

**PENGARUH AKTIVITAS OPERASI DAN BEBAN PAJAK  
PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. VOKSEL  
ELECTRIC, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2021**

**Restu Suryani<sup>1</sup>, Neneng Yanti Andriani<sup>2</sup>, Gunardi<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, STIE Pasim Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

<sup>3</sup>Politeknik Pajajaran ICB Bandung

restusuryani12@gmail.com<sup>1</sup>, andrianiyanti85@gmail.com<sup>2</sup>, goenhadis@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract**

*This research was conducted to determine the effect of operating activities and income tax expense on net income at PT. Voksel Electric, Tbk for the 2012-2021 period. The research method used is associative descriptive method. The population in this study is secondary data on the financial reports of PT. Voksel Electric, Tbk. Samples were taken using a non probability sampling technique with a purposive sampling method with criteria, namely the quarterly financial reports of PT. Voksel Electric, Tbk in 2012-2021. To test the effect analysis used pearson product moment correlation analysis, analysis of the coefficient of determination, hypothesis testing using the t test and F test, and multiple linear regression analysis. Based on the analysis that has been carried out, it shows that the correlation value of operating activities on net income is 0,360 which is included in the low category, and the correlation value of income tax expenses on net income is 0,972 which is included in the very strong category. Based on the determination analysis that has been carried out, it shows that the magnitude of the contribution from the influence of the independent variables (operating activities and income tax expense) on the dependent variable (net income) is 94,5% and the remaining 5,5% is influenced by other variables not examined by researchers.*

**Keywords :** *Operating Activities, Income Tax Expense, and Net Income*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan PT. Voksel Electric, Tbk. Sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu laporan keuangan per triwulan PT. Voksel Electric, Tbk tahun 2012-2021. Untuk menguji analisis pengaruh digunakan analisis korelasi *pearson product moment*, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis

yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi aktivitas operasi terhadap laba bersih sebesar 0,360 yang termasuk ke dalam kategori rendah, dan nilai korelasi beban pajak penghasilan terhadap laba bersih sebesar 0,972 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan analisis determinasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa besarnya kontribusi dari pengaruh variabel independen (aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan) terhadap variabel dependen (laba bersih) adalah sebesar 94,5% dan sisanya 5,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci :** Aktivitas Operasi, Beban Pajak Penghasilan, dan Laba Bersih

*Corresponden author: restusuryani12@gmail.com*

## **PENDAHULUAN**

Industri manufaktur memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai investasi dan ekspor serta menjadi sektor unggulan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. PT. Voksel Electric, Tbk merupakan perusahaan manufaktur kabel dengan kode saham VOKS. PT. Voksel Electric, Tbk menawarkan berbagai macam produk antara lain kabel fiber optic bawah tanah, kabel bawah laut, kabel tegangan tinggi dan kabel surya.

PT. Voksel Electric adalah salah satu produsen kabel dengan ukuran pasar mencapai US\$58,27 juta dan laba bersih Rp2,78 miliar pada akhir tahun 2020. Pencapaian laba bersih ini sangat dipengaruhi oleh penyebaran Covid-19 dimana usaha ketenagalistrikan mengalami penurunan. Menurunnya laba bersih pada tahun 2020 dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Laba bersih adalah bagian laporan laba rugi yang sangat penting dan biasanya diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Hal lain yang menjadi perhatian ketika melihat dan membaca laporan keuangan adalah mengenai aktivitas operasi dan mengenai beban pajak penghasilan. Menurut Sari (2017:50) aktivitas operasional meliputi penerimaan dan

pengeluaran kas yang digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan termasuk ketentuan laba bersih, bunga dan pajak.

Pajak menjadi hal yang penting mengingat bahwa pajak adalah suatu

kewajiban. Perusahaan akan membayar pajak sesuai dengan laba yang dihasilkan pada periode tertentu. Jika mendapat laba tinggi pajak yang dikenakan pun tinggi. Namun jika perusahaan sedang berada dalam kondisi yang kurang baik, seperti pada tahun 2020 akibat covid-19 laba tidak maksimal, maka pajak yang akan dikenakan pun menyesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut. Dengan demikian pajak akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Menurut Harahap (2018:259) aktivitas operasi adalah semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan dikelompokkan dalam golongan ini, demikian juga arus kas masuk yang berasal dari aktivitas operasi, seperti: penerimaan pelanggan, penerimaan piutang bunga, penerimaan dividen, penerimaan pengembalian dan penerimaan pemasok. Dan arus kas keluar yang berasal dari kegiatan operasi, seperti: kas yang dibayarkan untuk pembelian barang jasa yang akan dijual, bunga yang dibayar atas utang perusahaan,

pembayaran pajak penghasilan, dan pembayaran gaji.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Aktivitas Operasi PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	Bulan	Aktivitas Operasi	% Perubahan
2012	Maret	11.682.824.605	-92%
	Juni	(175.452.777.460)	-1602%
	September	(224.506.177.805)	28%
	Desember	104.783.511.298	-147%
2013	Maret	(55.998.978.979)	-153%
	Juni	88.688.594.469	-258%
	September	129.467.816.987	46%
	Desember	339.998.701.687	163%
2014	Maret	(44.295.610.751)	-113%
	Juni	(101.765.233.224)	130%
	September	(135.242.667.063)	33%
	Desember	(72.598.588.767)	-46%
2015	Maret	48.208.943.442	-166%
	Juni	(29.964.183.908)	-162%
	September	59.097.073.962	-297%
	Desember	16.054.543.972	-73%
2016	Maret	(18.153.639.332)	-213%
	Juni	(89.490.008.712)	393%
	September	(118.526.245.286)	332%
	Desember	194.253.220.963	-264%
2017	Maret	68.733.615.993	-65%
	Juni	68.459.375.784	0%
	September	70.779.164.102	3%
	Desember	68.692.517.377	-3%
2018	Maret	(38.267.854.546)	-156%
	Juni	(145.192.624.638)	279%
	September	105.414.644.006	-173%
	Desember	67.756.473.097	-36%
2019	Maret	220.278.356.903	225%
	Juni	231.675.081.897	5%
	September	86.197.649.334	-63%
	Desember	169.486.566.476	97%
2020	Maret	(254.315.404.650)	-250%
	Juni	(276.937.200.493)	9%
	September	(267.017.304.160)	-4%
	Desember	(137.823.461.640)	-48%
2021	Maret	(107.855.732.428)	-22%
	Juni	(85.824.393.601)	-20%
	September	(162.246.980.060)	89%
	Desember	58.257.180.300	-136%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021(www.idx.co.id)

Dari tabel 1 yang telah diuraikan diketahui bahwa arus kas dari aktivitas operasi PT. Voksel electric mengalami fluktuasi. Menurunnya aktivitas operasi pada triwulan II bulan Juni tahun 2020 sebesar -276.937.200.493, dimana akan menyebabkan perusahaan mengalami

masalah dalam melunasi pinjaman dan kemampuan untuk membayar dividen atas laba yang dihasilkan.

Beban pajak penghasilan adalah pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada pemerintah. Menurut Waluyo (2020:277) beban pajak adalah agregat pajak kini (current tax) dan pajak tangguhan (daffered tax) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan.

**Tabel 2**  
**Perkembangan Beban Pajak Penghasilan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	Bulan	Pajak Kini	Pajak Tangguhan	Beban Pajak Penghasilan	% Perubahan
2012	Maret	(7.050.468.308)	65.655.854	(6.984.812.454)	77%
	Juni	(13.994.380.616)	-	(13.994.380.616)	100%
	September	(26.628.381.633)	-	(26.628.381.633)	90%
	Desember	(36.433.396.800)	(1.201.258.037)	(37.634.654.837)	41%
2013	Maret	(6.787.872.698)	-	(6.787.872.698)	-82%
	Juni	(13.034.648.436)	-	(13.034.648.436)	92%
	September	(8.362.938.756)	-	(8.362.938.756)	-36%
	Desember	(9.460.595.453)	(3.048.868.817)	(12.509.464.270)	50%
2014	Maret	(795.919.417)	6.797.189.944	6.001.270.527	-148%
	Juni	(1.386.209.388)	7.895.513.108	6.509.303.720	8%
	September	(1.883.122.151)	14.571.596.851	12.688.474.700	95%
	Desember	(1.928.527.046)	29.453.511.112	27.524.984.066	117%
2015	Maret	(250.489.660)	4.605.609.561	4.355.119.901	-84%
	Juni	(758.784.686)	103.879.508	(654.905.178)	-115%
	September	(1.096.532.475)	6.508.944.166	5.412.411.691	-926%
	Desember	(3.090.786.375)	974.440.560	(2.116.345.815)	-139%
2016	Maret	(7.200.598.770)	-	(7.200.598.770)	240%
	Juni	(24.479.739.322)	-	(24.479.739.322)	240%
	September	(50.301.629.280)	-	(50.301.629.280)	105%
	Desember	(34.977.988.411)	(29.319.962.302)	(64.297.950.713)	28%
2017	Maret	(12.645.036.544)	-	(12.645.036.544)	-80%
	Juni	(27.557.188.108)	-	(27.557.188.108)	118%
	September	(46.325.418.406)	-	(46.325.418.406)	68%
	Desember	(67.408.978.068)	3.371.275.828	(64.037.702.240)	38%
2018	Maret	(5.295.420.399)	-	(5.295.420.399)	-92%
	Juni	(9.206.651.521)	(500.000.000)	(9.706.651.521)	83%
	September	(18.397.420.427)	(1.000.000.000)	(19.397.420.427)	100%
	Desember	(39.023.933.314)	2.502.723.048	(36.521.210.266)	88%
2019	Maret	(26.156.912.076)	-	(26.156.912.076)	-28%
	Juni	(38.637.818.144)	-	(38.637.818.144)	48%
	September	(53.085.293.873)	1.736.234.912	(51.349.058.961)	33%
	Desember	(58.802.756.372)	8.104.760.090	(50.697.996.282)	-1%
2020	Maret	(1.704.579.318)	-	(1.704.579.318)	-97%
	Juni	(7.104.739.322)	-	(7.104.739.322)	317%
	September	(4.984.825.541)	-	(4.984.825.541)	-30%
	Desember	(6.807.287.860)	2.432.688.116	(4.374.599.744)	-12%
2021	Maret	(2.101.477.202)	9.968.624.524	7.867.147.322	-280%
	Juni	(3.774.830.507)	20.012.732.993	16.237.902.486	106%
	September	(5.149.102.611)	33.276.570.327	28.127.467.716	73%
	Desember	(6.677.238.164)	48.052.552.242	41.375.314.078	47%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021(www.idx.co.id)

Dilihat dari tabel 2 yang telah diuraikan beban pajak penghasilan PT. Voksel electric rata-rata bernilai negatif atau minus dimana itu terjadi ketika jumlah kerugian dalam suatu tahun melebihi jumlah pendapatan kena pajak yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada tabel yang diuraikan terdapat beberapa tahun yang tidak memiliki pajak tangguhan seperti pada tahun 2012 pada triwulan II dan triwulan III dimana dapat diartikan bahwa tidak terdapat pajak tangguhan yang perlu dibayar pada periode berikutnya. Pajak tangguhan adalah pajak yang dihitung pada saat ini dan akan dibayar pada periode berikutnya.

Menurut Kasmir (2021:202) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

**Tabel 3**  
**Perkembangan Laba Bersih PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	Bulan	Lab Bersih	% Perubahan
2012	Maret	27.435.202.467	60%
	Juni	54.846.842.156	100%
	September	103.677.024.963	89%
	Desember	147.020.574.291	42%
2013	Maret	26.818.348.066	-82%
	Juni	50.606.558.942	89%
	September	31.751.751.719	-37%
	Desember	39.092.753.172	23%
2014	Maret	(24.520.387.943)	-163%
	Juni	(27.423.424.267)	12%
	September	(52.637.020.953)	92%
	Desember	(86.571.176.611)	64%
2015	Maret	(17.524.774.008)	-80%
	Juni	1.970.690.361	-111%
	September	(22.539.978.364)	-1244%
	Desember	277.107.966	-101%
2016	Maret	27.616.731.807	9866%
	Juni	96.191.508.808	248%
	September	151.711.905.885	58%
	Desember	160.045.873.393	5%
2017	Maret	36.100.355.840	-77%
	Juni	68.223.326.867	89%
	September	123.859.831.482	82%
	Desember	166.204.959.339	34%
2018	Maret	15.445.910.922	-91%
	Juni	24.979.359.806	62%
	September	50.549.523.735	102%
	Desember	105.468.744.587	109%
2019	Maret	78.361.647.099	-26%
	Juni	115.913.454.433	48%
	September	148.296.801.097	28%
	Desember	208.249.125.401	40%
2020	Maret	2.717.544.578	-99%
	Juni	21.937.948.890	707%
	September	7.005.184.478	-68%
	Desember	2.783.763.185	-60%
2021	Maret	(35.734.662.956)	-1384%
	Juni	(72.100.906.462)	102%
	September	(129.493.023.017)	80%
	Desember	(210.822.267.539)	63%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021 (www.idx.co.id)*

Dari data yang telah diuraikan pada tabel 3, dimana laba bersih terendah terjadi di bulan Desember 2021. Pada tahun 2021, perusahaan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp210,82 miliar, turun 8% atau 213,61 miliar dari tahun lalu yang membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,78 miliar. Penurunan laba bersih tahun berjalan disebabkan oleh penurunan pendapatan dan laba kotor perusahaan sebagai akibat dari kenaikan biaya bahan baku utama yang mengakibatkan kenaikan beban pokok penjualan. Dan laba bersih tertinggi terjadi

pada tahun 2019 sebesar Rp208,25 miliar, naik 98,51% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp105 miliar. Ini disebabkan karena adanya kenaikan laba kotor, dan juga perusahaan berhasil melakukan efisiensi.

Menurut Kasmir (2021:7) penjelasan terkait laporan keuangan adalah laporan yang menampilkan posisi anggaran suatu perusahaan pada waktu atau periode untuk jangka waktu tertentu. Di era ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mengeksplorasi pilihan yang berbeda untuk mencapai laba perusahaan, dalam laporan keuangan menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan berkualitas tinggi dan bagaimana posisi keuangan perusahaan dapat menunjukkan perubahan, yang dapat bermanfaat baik bagi pihak eksternal maupun internal. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang berupa komponen aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan, serta dampaknya terhadap laba yang dihasilkan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh investor dan calon investor ketika berinvestasi di pasar modal.

Dari uraian yang telah disampaikan mengenai aktivitas operasi, beban pajak penghasilan, dan laba bersih sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Aktivitas Operasi dan Beban Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”**.

### **Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas operasi, beban pajak penghasilan dan laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.
2. Bagaimana pengaruh aktivitas operasi terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.
3. Bagaimana pengaruh beban pajak penghasilan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.
4. Bagaimana pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.

### **Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk periode 2012-2021.

#### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas operasi, beban pajak penghasilan dan laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak penghasilan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **AKUNTANSI**

#### **Pengertian Akuntansi**

Menurut Sunarno (2021:1) akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengiktisaran transaksi keuangan yang dilakukan secara efisien dan kronologis. Transaksi keuangan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat membantu pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan tersebut untuk langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Hartono (2018:2) akuntansi adalah seni pencatatan, pengkategorian, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran hasil pencatatan tersebut secara akurat atas transaksi keuangan dan kejadian lain yang berkenaan dengan keuangan suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat menjadi suatu proses membedakan, memperkirakan, dan merinci data keuangan di dalam perusahaan yang pelaksanaannya dapat diukur dalam satuan uang tunai untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan seperti ahli keuangan, pemerintah, bank, dan masyarakat yang membutuhkan informasi yang mengenai keuangan suatu organisasi.

#### **Pengertian Akuntansi Keuangan**

Menurut Munawar (2022:1) akuntansi keuangan sangat penting dalam suatu organisasi, keuangan adalah jantung dari perusahaan itu. Perusahaan harus dapat dengan mudah menentukan perputarannya dengan mengetahui dengan tepat berapa banyak uang yang masuk dan keluar dari bisnis. Menurut Martani (2012) dalam Munawar (2022:3) akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Penyusunan laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi dalam menyusun laporan keuangan karena berbagai pihak internal memiliki tujuan khusus masing-masing pihak tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi keuangan ini adalah bagian dari akuntansi yang digunakan dalam menyajikan laporan kondisi keuangan terbaru perusahaan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan perusahaan.

#### **Pengertian Aktivitas Operasi**

Menurut Harahap (2018:259) Aktivitas operasi adalah transaksi yang berkaitan dengan laba atau suatu keuntungan yang termasuk dalam laporan laba rugi masuk kedalam kategori ini. Menurut Sari (2017:50) aktivitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya laporan ini pengguna dapat mengevaluasi bagaimana perusahaan tersebut mengelola kas yang dimilikinya.

#### **Pengertian Beban Pajak Penghasilan**

Menurut Mardiasmo (2019:3) pajak adalah iuran yang dilakukan oleh orang perseorang kepada negara dan ditempatkan di kas negara. Pajak tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran untuk

kepentingan umum dan dimasukkan ke dalam kas negara karena termasuk dalam pelaksanaan undang-undang. Pengertian beban pajak menurut Waluyo (2020:277) beban pajak adalah jumlah agregat kini (current tax) dan pajak tangguhan (deferred tax) yang diperhitungkan dalam hitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan. Dari pengertian di atas, dapat diduga bahwa tarif pajak yang timbul setelah diperhitungkan dalam menghitung keuntungan pembukuan berasal dari jumlah total penilaian saat ini agregat dari pajak kini (current tax) dan biaya yang diakui dari pajak tangguhan (deferred tax).

a. **Pajak Kini (Current tax)**

Jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar atas penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dikenal sebagai pajak kini.

b. **Pajak Tangguhan (Deferred tax)**

Pajak tangguhan adalah jumlah penghasilan pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan.

### **Pengertian Laba Bersih**

Salah satu tujuan utama bisnis dalam menjalankan operasinya adalah untuk mendapatkan profit atau laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai keperluan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pekerja sebagai imbalan atas layanan yang mereka terima. Laba juga digunakan untuk tambahan modal guna meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas pemasaran ke berbagai daerah.

Menurut Kasmir (2021:305) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam

suatu periode tertentu, termasuk pajak. Menurut Fahmi (2020:101) laba setelah pajak (earnings after tax) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini juga disebut sebagai net income (laba bersih) atau net profit yang diterima oleh perusahaan. Sebaliknya, kerugian bersih (net loss) adalah angka terakhir pada laporan laba rugi jika bisnis mengalami kerugian.

Laba bersih menunjukkan profitabilitas bisnis, laba bersih adalah banyaknya penjualan bersih atas harga pokok penjualan dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, biaya operasi, dan tarif pajak penghasilan.

### **PENGARUH AKTIVITAS OPERASI DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH**

#### **Pengaruh Aktivitas Operasi terhadap Laba Bersih**

Menurut Harahap (2018:259) Aktivitas operasi adalah transaksi yang berkaitan dengan laba atau suatu keuntungan yang termasuk dalam laporan laba rugi masuk kedalam kategori ini. Dalam menentukan laba biaya operasional merupakan beban yang ditimbulkan proses aktivitas operasi perseroan, yang termasuk ke dalam kriteria dan prinsip penempatan pendapatan yang perlu ditentukan oleh perusahaan. Hasil penelitian Hendrawan (2021:56) menunjukkan bahwa aktivitas operasi berpengaruh terhadap laba bersih, semakin besar keuntungan perusahaan, maka semakin besar pula anggapan bahwa perusahaan berhasil menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian Rialdy (2017:91) menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan

laba.

### **Pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih**

Menurut Kasmir (2021:305) laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Beban pajak penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak atas semua penghasilan. Beban pajak penghasilan ditanggung perusahaan untuk masa satu tahun, dihitung berdasarkan laba bersih perusahaan sebelum pajak penghasilan. Hasil Penelitian Hidayat (2018:17) beban pajak kini dan pajak tangguhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian Purwanto (2021:33) secara parsial pajak penghasilan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas Operasi dan Beban Pajak Penghasilan terhadap Laba Bersih**

Menurut Sari (2017:50) aktivitas operasional meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan termasuk ketentuan laba bersih, bunga, dan pajak.

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Dimana terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Misalnya, rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang rasional sesuai dengan pemikiran manusia. Empiris, dimana cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh

indera manusia. Cara melakukannya secara sistematis bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data berupa laporan keuangan yang disusun selama periode waktu tertentu. Menurut Sugiyono (2019:16) metode kuantitatif ini merupakan metode ilmiah karena telah didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah ilmiah yaitu, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dari perspektif sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder dengan teknik dokumentasi. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Sugiyono (2019:314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, teknik dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas pada PT. Voksel Electric, Tbk periode 2012-2021.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dimana perusahaan ini memiliki laporan keuangan dan di publikasikan. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Voksel electric tahun 2012-2021.

### Teknik Penarikan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:131) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel

yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih jadi sampel.

Menurut Sugiyono (2019:133) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan PT. Voksel Electric, Tbk periode 2012-2021.
- Laporan keuangan yang digunakan adalah triwulan yakni laporan yang di publikasikan oleh PT. Voksel Electric, Tbk.

### Variabel Penelitian

Sesuai dengan judulnya yakni “Pengaruh Aktivitas Operasi dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.”

Variabel yang digunakan penelitian ini dua variabel bebas yaitu aktivitas operasi (X1) dan beban pajak penghasilan (X2), sedangkan yang menjadi variabel tidak bebas yaitu laba bersih (Y).

### Konsep Operasional Variabel

Batasan dari variabel-variabel disajikan pada tabel operasionalisasi variabel:

**Tabel 4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Aktivitas Operasi (X <sub>1</sub> )	Aktivitas operasi adalah semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam golongan, demikian juga arus kas masuk dan arus kas keluar. Harahap (2018:259)	Aktivitas Operasi = Pendapatan bersih + Penyusutan + Perubahan Modal Kerja	1. Pendapatan bersih 2. Penyusutan 3. Perubahan modal kerja	Rasio
Beban Pajak Penghasilan (X <sub>2</sub> )	Beban pajak agregat pajak kini ( <i>Current tax</i> ) dan pajak tangguhan ( <i>Deferred tax</i> ) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada suatu	Beban Pajak Penghasilan = Pajak kini + Pajak Tangguhan	1. Pajak Kini 2. Pajak tangguhan	Rasio

*Sumber: Data diolah peneliti (2023)*

### Hipotesis Statistik

Alat analisis statistik tersedia untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen (Aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan) terhadap variabel dependen (laba bersih), dapat digunakan alat analisis statistik yaitu dengan melakukan uji F dan uji t.

#### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2018:98) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Dengan kaidah keputusan statistik:

1. Berdasarkan nilai signifikansi
  - a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
  - b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
2. Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak atau tidak diterima.

#### 2. Uji F

Menurut Ghozali (2018:98) uji F (simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1. Berdasarkan nilai signifikansi
  - a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
  - b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
2. Berdasarkan nilai perbandingan F hitung dan F tabel dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak atau tidak diterima.

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi: mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dari semua responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Aplikasi *IBM SPSS Statistics Program Version 26* akan digunakan sebagai alat perhitungan statistik dalam penelitian ini, namun sebelumnya data dari laporan keuangan akan diolah menggunakan Microsoft Excel. Data yang telah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis menggunakan statistik uji asumsi klasik, deskriptif serta uji hipotesis.

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Menurut Ghozali (2018:107) Pengujian ini meliputi uji asumsi normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun penjelasan masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

- Uji normalitas, Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Ada tiga metode untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.

- Uji Grafik Histogram

Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

- Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji normalitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-Plot of Regression Standardized Residual.

- Uji Kolmogorov-Smirnov

Seperti halnya metode grafik metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

- Uji Multikolinieritas, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.
- Uji Heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual, dari pengamatan ke pengamatan yang lain.
- Uji Autokorelasi, Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

b. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

c. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Menurut Sugiyono (2019:245) analisis korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan antara dua variabel.

d. Analisis koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefien determinasi ( $R^2$ )

berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berkisar antara nol dan satu.

**e. Analisis Regresi Linear Berganda**

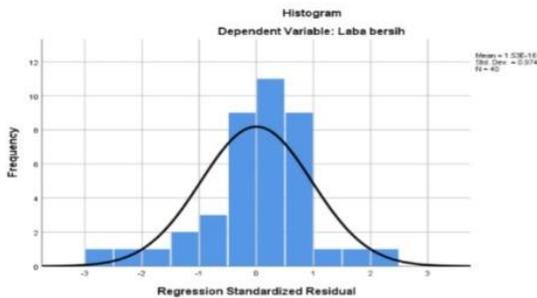
Menurut Sujarweni (2022:144) berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi dua, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan untuk regresi linear berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji grafik histogram, uji normal probability plot, One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test, yang hasilnya disajikan pada tabel dan gambar berikut ini:

**1. Uji Grafik Histogram**



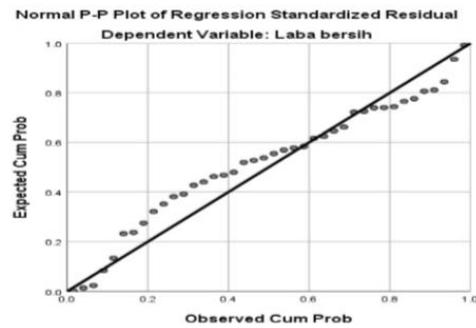
**Gambar 1**  
**Grafik Histogram**

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Gambar 1 menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Hal ini berarti data residual mempunyai distribusi normal.

**2. Uji normal probability plot**



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Pada gambar 2 hasil dari pengaruh normalitas data menunjukkan bahwa pada grafik normal p p-plot terlihat titik-titik menyebar mendekati dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data berdistribusi normal.

**3. Uji Kolmogorov-Smornov**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000013
	Std. Deviation	19793086093.13
Most Extreme Differences	Absolute	.862000
	Positive	.128
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai yang diperoleh Asymp. Sig (2- tailed) yaitu sebesar 0,095. Nilai masing-masing variabel telah

memenuhi standar yang telah ditetapkan, dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas, jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel 6 di bawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Aktivitas operasi	.839	1.192
	Beban pajak penghasilan	.839	1.192

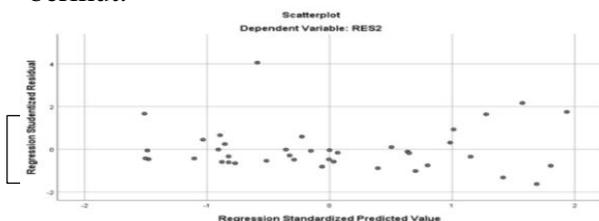
a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil bahwa variabel X1 (aktivitas operasi) dan variabel X2 (beban pajak penghasilan) memiliki nilai tolerance sebesar 0,839 yang artinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,192 lebih kecil dari 10. Sehingga variabel X1 (aktivitas operasi) dan variabel X2 (beban pajak penghasilan) tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3**

**Hasil Uji Scatterplot**

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 3 hasil uji scatterplot, dapat dilihat sebaran titik-titik yang acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
			Square	Square		
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.921	.921	18881960555.51637	1.822

a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan data tabel 7, hasil uji autokorelasi dengan cochrane-ortcutt dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson pada model summary menunjukkan hasil 1,822. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5% (0,05), jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2). Maka pada tabel Durbin Watson akan didapat nilai dU = 1,6000, karena nilai D-W = 1,822 nilai ini lebih besar dari nilai dU = 1,6000 dan kurang dari 4-dU = 2,4000 atau dU < d < 4-dU

(1,6000 < 1,822 < 2,4000). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics		
	Aktivitas operasi	Beban pajak penghasilan	Laba bersih
N	Valid 40	40	40
	Missing 0	0	0
Mean	-8.337.730.271	-13.134.637.596	35.394.818.340
Std. Deviation	144.291.128.286	24.592.083.489	84.663.759.524
Minimum	-276.937.200.493	-64.297.950.713	-210.822.267.539
Maximum	339.998.701.687	41.375.314.078	208.249.125.401

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Pada tabel 8, menunjukkan bahwa dari jumlah 40 sampel pengamatan selama 2012-2021. Variabel aktivitas operasi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -8.337.730.271 dengan standar deviasi sebesar 144.291.128.286. Variabel beban pajak penghasilan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -13.134.637.596 dengan standar deviasi sebesar 24.592.083.489. Variabel laba bersih menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35.394.818.340 dengan standar deviasi sebesar 84.663.759.524.

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**  
**Penilaian Aktivitas Operasi (X1)**

Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Voksel electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021 dengan dibagi menjadi per triwulan.

**Tabel 9**  
**Data Aktivitas Operasi PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	11.682.824.605	(175.452.777.460)	(224.506.177.805)	104.783.511.298
2013	(55.998.978.979)	88.688.594.469	129.467.816.987	339.998.701.687
2014	(44.295.610.751)	(101.765.233.224)	(135.242.667.063)	(72.598.588.767)
2015	48.208.943.442	(29.964.183.908)	59.097.073.962	16.054.543.972
2016	(18.153.639.332)	(89.490.008.712)	(118.526.245.286)	194.253.220.963
2017	68.733.615.993	68.459.375.784	70.779.164.102	68.692.517.377
2018	(38.267.854.546)	(145.192.624.638)	105.414.644.006	67.756.473.097
2019	220.278.356.903	231.675.081.897	86.197.649.334	169.486.566.476
2020	(254.315.404.650)	(276.937.200.493)	(267.017.304.160)	(137.823.461.640)
2021	(107.855.732.428)	(85.824.393.601)	(162.246.980.060)	58.257.180.300

Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan aktivitas operasi PT. Voksel electric mengalami fluktuasi. Pada kuartal I tahun 2013 nilai aktivitas operasi mengalami penurunan yaitu sebesar - Rp55,998 miliar, dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya tahun 2012 sebesar Rp104 miliar. Tetapi tahun 2013 berhasil mengalami kenaikan di triwulan II, III, dan IV . Kenaikan maupun penurunan terus terjadi di tahun-tahun berikutnya, yang dapat disimpulkan aktivitas operasi pada perusahaan Voksel mengalami fluktuasi. Menurunnya aktivitas operasi pada triwulan II tahun 2020 sebesar - Rp276 miliar dimana akan menyebabkan perusahaan mengalami masalah dalam melunasi pinjaman dan kemampuan untuk membayar dividen atas laba yang dihasilkan. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 PT. Voksel electric berturut-turut mengalami penurunan yang diakibatkan covid-19 dimana usaha ketenagalistrikan mengalami penurunan. Dan dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan pada tahun tersebut sedang tidak baik. Jika digambarkan dalam bentuk grafik, perubahannya dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4**  
**Grafik Data Aktivitas Operasi**

Sumber: Output excel 2010 (diolah peneliti, 2023)



Restu Suryani<sup>1</sup>, Neneng Yanti Andriani<sup>2</sup>, Gunardi<sup>3</sup>

nilai tertinggi aktivitas operasi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp339 miliar, dan terendah terjadi pada tahun 2020 - Rp276 miliar.

### Penilaian Beban Pajak Penghasilan (X2)

Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Voksel electric, Tbk periode 2012-2021 dengan dibagi menjadi per triwulan.

**Tabel 10**  
**Data Beban Pajak Penghasilan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	Bulan	Pajak Kini	Pajak Tanggungan	Beban Pajak Penghasilan
2012	Maret	(7.050.468.308)	65.655.854	(6.984.812.454)
	Juni	(13.994.380.616)	-	(13.994.380.616)
	September	(26.628.381.633)	-	(26.628.381.633)
	Desember	(36.433.396.800)	(1.201.258.037)	(37.634.654.837)
2013	Maret	(6.787.872.698)	-	(6.787.872.698)
	Juni	(13.034.648.436)	-	(13.034.648.436)
	September	(8.362.938.756)	-	(8.362.938.756)
	Desember	(9.460.595.453)	(3.048.868.817)	(12.509.464.270)
2014	Maret	(795.919.417)	6.797.189.944	6.001.270.527
	Juni	(1.386.209.388)	7.895.513.108	6.509.303.720
	September	(1.883.122.151)	14.571.596.851	12.688.474.700
	Desember	(1.928.527.046)	29.453.511.112	27.524.984.066
2015	Maret	(250.489.660)	4.605.609.561	4.355.119.901
	Juni	(758.784.686)	103.879.508	(654.905.178)
	September	(1.096.532.475)	6.508.944.166	5.412.411.691
	Desember	(3.090.786.375)	974.440.560	(2.116.345.815)
2016	Maret	(7.200.598.770)	-	(7.200.598.770)
	Juni	(24.479.739.322)	-	(24.479.739.322)
	September	(50.301.629.280)	-	(50.301.629.280)
	Desember	(34.977.988.411)	(29.319.962.302)	(64.297.950.713)
2017	Maret	(12.645.036.544)	-	(12.645.036.544)
	Juni	(27.557.188.108)	-	(27.557.188.108)
	September	(46.325.418.406)	-	(46.325.418.406)
	Desember	(67.408.978.068)	3.371.275.828	(64.037.702.240)
2018	Maret	(5.295.420.399)	-	(5.295.420.399)
	Juni	(9.206.651.521)	(500.000.000)	(9.706.651.521)
	September	(18.397.420.427)	(1.000.000.000)	(19.397.420.427)
	Desember	(39.023.933.314)	2.502.723.048	(36.521.210.266)
2019	Maret	(26.156.912.076)	-	(26.156.912.076)
	Juni	(38.637.818.144)	-	(38.637.818.144)
	September	(53.085.293.873)	1.736.234.912	(51.349.058.961)
	Desember	(58.802.756.372)	8.104.760.090	(50.697.996.282)
2020	Maret	(1.704.579.318)	-	(1.704.579.318)
	Juni	(7.104.739.322)	-	(7.104.739.322)
	September	(4.984.825.541)	-	(4.984.825.541)
	Desember	(6.807.287.860)	2.432.688.116	(4.374.599.744)
2021	Maret	(2.101.477.202)	9.968.624.524	7.867.147.322
	Juni	(3.774.830.507)	20.012.732.993	16.237.902.486
	September	(5.149.102.611)	33.276.570.327	28.127.467.716
	Desember	(6.677.238.164)	48.052.552.242	41.375.314.078

Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dilihat dari tabel 10, yang telah diuraikan terlihat bahwa pajak kini PT. Voksel electric dalam kurun waktu 2012-2021 mencapai – Rp250 juta hingga – Rp67,40 miliar. Terlihat pajak kini PT. Voksel electric bernilai negatif yang artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian yang mengacu pada jumlah pajak yang harus dibayar oleh

perusahaan yang lebih rendah dari nol, karena perusahaan tidak memiliki keuntungan yang cukup. Kerugian tersebut dapat diakibatkan oleh investasi besar dalam pengembangan produk baru, penurunan permintaan, atau juga biaya operasional yang tinggi.

Berdasarkan data pada tabel 10, terlihat bahwa pajak tanggungan PT. Voksel dalam kurun waktu 2012-2021 mencapai – Rp29,31 miliar hingga Rp48,05 miliar. Ini berarti perusahaan berpotensi memiliki hutang pajak maupun tambahan modal yang cukup tinggi. Pada tabel yang diuraikan terdapat beberapa tahun yang tidak memiliki pajak tanggungan seperti pada tahun 2012 pada triwulan II dan triwulan III dimana dapat diartikan bahwa tidak terdapat pajak tanggungan yang perlu dibayar pada periode berikutnya. Pajak tanggungan adalah pajak yang dihitung pada saat ini dan akan dibayar pada periode berikutnya. Untuk melihat perubahan beban pajak penghasilan ini digambarkan dalam bentuk grafik dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5**  
**Grafik Data Beban Pajak Penghasilan**  
Sumber: Output excel 2010 (diolah peneliti, 2023)

### Penilaian Laba Bersih (Y)

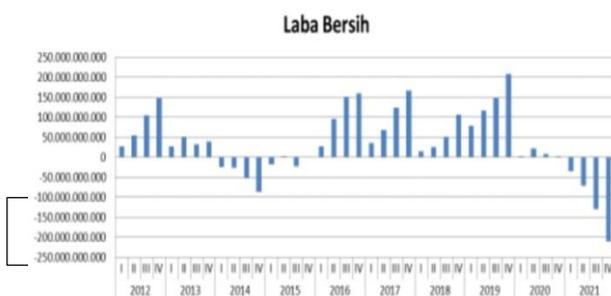
Data yang digunakan dalam perhitungan variabel penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Voksel electric, Tbk periode 2012-2021 dengan dibagi menjadi per triwulan.

**Tabel 11**  
**Data Laba Bersih PT. Voksel Electric, Tbk**  
**Periode 2012-2021**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2012	27.435.202.467	54.846.842.156	103.677.024.963	147.020.574.291
2013	26.818.348.066	50.606.558.942	31.751.751.719	39.092.753.172
2014	(24.520.387.943)	(27.423.424.267)	(52.637.020.953)	(86.571.176.611)
2015	(17.524.774.008)	1.970.690.361	(22.539.978.364)	277.107.966
2016	27.616.731.807	96.191.508.808	151.711.905.885	160.045.873.393
2017	36.100.355.840	68.223.326.867	123.859.831.482	166.204.959.339
2018	15.445.910.922	24.979.359.806	50.549.523.735	105.468.744.587
2019	78.361.647.099	115.913.454.433	148.296.801.097	208.249.125.401
2020	2.717.544.578	21.937.948.890	7.005.184.478	2.783.763.185
2021	(35.734.662.956)	(72.100.906.462)	(129.493.023.017)	(210.822.267.539)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Voksel Electric, Tbk Periode 2012-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dari data tabel 11, yang telah diuraikan dimana laba bersih terendah terjadi di bulan Desember 2021. Pada tahun 2021, perusahaan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp210,82 miliar, turun 8% atau 213,61 miliar dari tahun lalu yang membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,78 miliar. Penurunan laba bersih tahun berjalan disebabkan oleh penurunan pendapatan dan laba kotor perusahaan sebagai akibat dari kenaikan biaya bahan baku utama yang mengakibatkan kenaikan beban pokok penjualan. Dan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp208,25 miliar, naik 98,51% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp105 miliar. Ini disebabkan karena adanya kenaikan laba kotor, dan juga perusahaan berhasil melakukan efisiensi. Jika digambarkan dalam bentuk grafik, perubahannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 6**

**Grafik Data Laba Bersih**

Sumber: Output excel 2010 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan gambar 6, grafik laba bersih menunjukkan bahwa laba bersih PT. Voksel electric dalam kurun waktu 2012-2021 mencapai - Rp210,82 miliar hingga Rp208,25 miliar.

**PENGARUH AKTIVITAS OPERASI DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH**

**Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment**

Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Program Version 26 untuk melakukan perhitungan analisis data tersebut, dengan hasil sebagai berikut:

**Analisis Korelasi Pearson Aktivitas Operasi (X1) terhadap Laba Bersih (Y)**

**Tabel 12**

**Hasil Analisis Korelasi X1 terhadap Y**

Correlations		Aktivitas operasi	Laba bersih
Aktivitas operasi	Pearson Correlation	1	.360
	Sig. (2-tailed)		.022
	N	40	40
Laba bersih	Pearson Correlation	.360	1
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	40	40

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson yang tertera pada tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai korelasi pearson antara aktivitas operasi (X1) terhadap laba bersih (Y) didapatkan hasil sebesar 0,360. Nilai 0,360

termasuk ke dalam interval 0,200 – 0,399, yang berarti termasuk dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan korelasi aktivitas operasi (X1) terhadap laba bersih (Y) memiliki hubungan yang rendah.

**Analisis Korelasi Pearson Beban Pajak Penghasilan (X2) terhadap Laba Bersih (Y)**

**Tabel 13**

**Hasil Analisis Korelasi X2 terhadap Y**

		Correlations	
		Beban pajak penghasilan	Laba bersih
Beban pajak penghasilan	Pearson Correlation	1	.972
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Laba bersih	Pearson Correlation	.972	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson yang tertera pada tabel 13, dapat dilihat bahwa nilai korelasi pearson antara beban pajak penghasilan (X2) terhadap laba bersih (Y) didapatkan hasil sebesar 0,972. Nilai 0,972 termasuk ke dalam interval 0,800 – 1,000, yang berarti termasuk dalam kategori sangat kuat. Dapat disimpulkan korelasi beban pajak penghasilan (X2) terhadap laba bersih (Y) memiliki hubungan sangat kuat.

**ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI DAN REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis Koefisien Determinasi (KD) dengan melihat R<sup>2</sup> (R kuadrat). Berikut hasil pengujian dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan program statistik IBM SPSS Statistics for Windows version 26, sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.945	.942	20320994353.81345	1.108

a. Predictors: (Constant), Beban pajak penghasilan, Aktivitas operasi

b. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 14 di atas, untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan secara bersama-sama terhadap laba bersih maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini:

$KD = 0,9722 \times 100\%$

$KD = 0,945 \times 100\%$

$KD = 94,5\%$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya angka koefisien determinasi yaitu R Square sebesar 0,945 atau 94,5%, kesimpulannya bahwa aktivitas operasi (X1) dan beban pajak penghasilan (X2) adalah 94,5% sedangkan sisanya 5,5% (100% - 94,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berikut hasil pengujian dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program statistik IBM SPSS Statistics for Windows version 26, sebagai berikut:

**Tabel 15**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.367	3778765778.671		-2.479	.018
	Aktivitas operasi	-.021	.025	-.036	-.849	.401
	Beban pajak penghasilan	-3.395	.144	-.986	23.498	.000

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan output tabel SPSS di atas yaitu tabel coefficients, diperoleh constanta (a) adalah -9.367, sedangkan nilai koefisien regresi aktivitas operasi (b1) sebesar -0,021 dan beban pajak penghasilan (b2) sebesar -3,395. Sehingga dapat ditulis persamaan sebagai berikut:

$$Y = -9.367 + (-0,021)X1 + (-3,395)X2$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -9.367: artinya jika aktivitas operasi (X1) dan beban pajak penghasilan (X2) nilainya adalah 0, maka laba bersih (Y) nilainya adalah -9.367.
2. Nilai koefisien regresi variabel aktivitas operasi (X1) sebesar -0,021, artinya jika aktivitas operasi mengalami penurunan 1%, maka laba bersih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi korelasi terbalik antara aktivitas operasi dan laba bersih.
3. Nilai koefisien regresi variabel beban pajak penghasilan (X2) sebesar -3,395, artinya jika beban pajak penghasilan mengalami penurunan 1% , maka laba bersih (Y) akan mengalami kenaikan sebesar nilai koefisiennya. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi korelasi terbalik antara beban pajak penghasilan dan laba bersih.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub>.

Untuk mengetahui hasil uji t dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-9.367	3778765778.671		-2.479	.018
	Aktivitas operasi	-.021	.025	-.036	-.849	.401
	Beban pajak penghasilan	-3.395	.144	-.986	23.498	.000

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 16 di atas, dan sesuai dengan teori yang telah disampaikan, dengan melihat garis kolom t dan nilai Sig. dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Aktivitas Operasi (X1) terhadap Laba Bersih (Y)

Variabel aktivitas operasi secara parsial memiliki pengaruh yang lemah terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,401 > 0,05. Adapun untuk nilai t tabel sebesar 2,026, dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,849 < 2,026). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang lemah dari aktivitas operasi terhadap laba bersih.

### 2. Pengaruh Beban Pajak Penghasilan (X2) terhadap Laba Bersih (Y)

Variabel beban pajak penghasilan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,00 < 0,05. Adapun

untuk nilai t tabel sebesar 2,026, dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23,498 > 2,026$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari beban pajak penghasilan terhadap laba bersih.

### Uji F

Uji F (simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Untuk mengetahui hasil uji F dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Program Version 26* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26427125086961032	2	13213562543480516	319.985	.000 <sup>b</sup>
		0000000.000		0000000.000		
	Residual	15278884026525577	37	41294281152771830		
		0000000.000		0000.000		
	Total	27955013489613590	39			
		0000000.000				

a. Dependent Variable: Laba bersih

b. Predictors: (Constant), Beban pajak penghasilan, Aktivitas operasi

Sumber: Output SPSS 26,0 (diolah peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 17, dan teori yang telah dipaparkan, diketahui nilai F tabel 3,25 serta untuk nilai F hitung sebesar 319,985, dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000  $< 0,05$  serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $319,985 > 3,25$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa

terdapat pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dari aktivitas operasi, beban pajak penghasilan dan laba bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Aktivitas operasi pada PT. Voksel Electric, Tbk mengalami fluktuasi, dimana nilai tertinggi aktivitas operasi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp339 miliar. Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 PT. Voksel mengalami berturut-turut mengalami penurunan yang diakibatkan covid-19 dimana usaha ketenagalistrikan mengalami penurunan.
- Beban pajak penghasilan hasil dari perhitungan pajak kini ditambah pajak tangguhan. Pajak kini pada PT. Voksel Electric, Tbk dalam kurun waktu 2012-2021 mencapai – Rp250 juta hingga – Rp67,40 miliar, bernilai negatif yang artinya perusahaan tersebut mengalami kerugian yang mengacu pada jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan lebih rendah dari nol, karena perusahaan tidak memiliki keuntungan yang cukup. Pajak tangguhan mencapai –Rp29,31 miliar hingga Rp.48,05 miliar, ini berarti perusahaan berpotensi memiliki hutang pajak.
- Laba bersih PT. Voksel Electric, Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp208,25 miliar, disebabkan karena adanya kenaikan laba kotor dan juga perusahaan berhasil melakukan efisiensi. Dan laba bersih terendah terjadi pada

tahun 2021 dimana membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp210,82 miliar, disebabkan oleh penurunan pendapatan dan laba kotor perusahaan.

2. Variabel aktivitas operasi (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang lemah terhadap laba bersih (Y) pada PT. Voksel Electric, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,401 > 0,05$ . Adapun untuk nilai  $t$  tabel sebesar 2,026, dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,849 < 2,026$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang lemah dari aktivitas operasi terhadap laba bersih.
3. Variabel beban pajak penghasilan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) pada PT. Voksel Electric, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,00 < 0,05$ . Adapun untuk nilai  $t$  tabel sebesar 2,026, dengan begitu berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23,498 > 2,026$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari beban pajak penghasilan terhadap laba bersih.
4. Aktivitas operasi (X1) dan beban pajak penghasilan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih (Y). diketahui nilai  $F$  tabel 3,25 serta untuk nilai  $F$  hitung sebesar 319,985, dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $319,985 > 3,25$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh aktivitas operasi dan beban pajak penghasilan secara simultan terhadap laba

bersih pada PT. Voksel Electric, Tbk periode 2012-2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fernando, Andrew dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Palembang: Yayasan Kita Menulis.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ce. (2018). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25). Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hartono dan Rahmi Namira Ufrida. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, Henny Triyana. (2021). Pengantar Akuntansi Teori dan Praktik. Insan Cendekia
- Hendrawan, Hafiz. (2021). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hidayat, Achmad. (2018). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini Dan Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Agribisnis Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2014. Lentera Akuntansi, 3(1).
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Murweni, I. (2018). Pelaksanaan Program Tax Amnesty Dalam Rangka meningkatkan

- Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal E-Bis*, 2(2), 53-63.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Munawar dkk. (2022). *Teori dan Aplikasi Akuntansi Keuangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Purwanto, Eko. (2021). Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Di Bei Sektor Industri Makanan Dan Minuman Periode 2014-2019). *In Search*, 20(01), 27–35.
- Rialdy, Novien. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Sari, Ati Retna; Defia Nurbatin dan Supawi Wahyu Setiyowati (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sarwono, Aris Eddy dan Asih Handayani. (2021). *Metode Kuantitatif*. Surakarta: Unisri Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Agung dkk (2022). *Metode Penelitian Dan Statistika Dasar ( Suatu Pendekatan Praktis)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2022). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarno, Sastroatmodjo dan Eddy Purnairawan. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.